

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertolak dari hasil analisis data, permasalahan penelitian, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

Model pembelajaran ini berupa software pembelajaran laju reaksi yang mengandung konsep berdasarkan prinsip, konsep konkrit, dan konsep abstrak, dapat meningkatkan level pemahaman mikroskopik, makroskopik serta simbolik; serta dapat meningkatkan 5 indikator keterampilan generik sains dan 4 indikator keterampilan berpikir kreatif.

2. Penguasaan konsep siswa melalui pembelajaran inkuiri laboratorium berbasis TI pada konsep laju reaksi memiliki nilai N-Gain kategori tinggi. Korelasi positif penguasaan konsep terhadap keterampilan generik sains lebih tinggi dibandingkan dengan penguasaan konsep terhadap keterampilan berpikir kreatif.
3. Keterampilan generik sains siswa pada konsep laju reaksi melalui pembelajaran inkuiri laboratorium berbasis TI memiliki nilai N-Gain dengan kategori tinggi. Korelasi positif penguasaan konsep terhadap keterampilan generik sains lebih tinggi jika dibandingkan dengan korelasi keterampilan generik sains terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

4. Keterampilan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran inkuiri berbasis TI pada konsep laju reaksi memiliki nilai N-Gain dengan kategori tinggi . Korelasi penguasaan konsep terhadap keterampilan berpikir kreatif lebih rendah dibandingkan keterampilan generik sains terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.
5. Model pembelajaran inkuiri laboratorium berbasis TI yang dikembangkan dalam penelitian ini mudah dioperasikan, dapat mengaktifkan siswa, mendukung teori dan praktikum di laboratorium, membangkitkan motivasi siswa, meningkatkan penguasaan konsep laju reaksi, melatih siswa berpikir karena harus memahami teks/tabel/grafik.

B. Saran

1. Berdasarkan karakteristik dan prosesnya sebaiknya model pembelajaran seperti laju reaksi ini dikembangkan juga untuk topik kimia lainnya seperti topik kesetimbangan kimia; sehingga kendala-kendala pelaksanaan praktikum seperti sukar mendapatkan alat dan bahan kimia yang mahal dapat diatasi.
2. Model pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium kimia yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.
3. Model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi ini perlu dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan software agar mudah menggunakannya.
4. Pada materi pembelajaran menggunakan software ini sebaiknya setiap label konsep dalam materi pembelajaran senantiasa ditampilkan animasi contoh-

contoh di kehidupan sehari-hari. Hal ini berguna untuk mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

5. Perlu melengkapi multimedia pembelajaran ini dengan suara, soal tes, kunci jawaban serta nilai yang diperoleh siswa agar dapat meningkatkan keterampilan generik sains dan berpikir kreatif untuk indikator lainnya dalam mata pelajaran lain.

